

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian strategi manajemen komunikasi konten edukasi keagamaan pada YouTube NU Online yang dipaparkan oleh peneliti melalui empat tahapan yaitu:

1. Perencanaan dalam manajemen konten YouTube NU Online merupakan proses strategis yang mencakup penentuan langkah, waktu pelaksanaan, dan penanggung jawab dalam menciptakan konten edukasi keagamaan yang sesuai dengan nilai-nilai Nahdlatul Ulama. Proses ini melibatkan pengambilan keputusan yang matang melalui diskusi internal antara tim kreatif, teknis, dan manajemen untuk menghasilkan konten yang relevan dengan kebutuhan jamaah dan isu terkini. Faktor-faktor seperti relevansi tema, kesesuaian dengan nilai Islam moderat, serta kemudahan pemahaman oleh masyarakat menjadi pertimbangan utama. Selain itu, perencanaan juga mencakup seleksi narasumber yang kredibel, penyusunan skrip yang sistematis, dan pengaturan aspek teknis produksi guna memastikan tayangan berkualitas tinggi dan berdampak positif bagi audiens.
2. Pengorganisasian dalam manajemen konten *Channel* YouTube NU Online merupakan proses berkelanjutan yang menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan dinamika lingkungan organisasi agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Struktur organisasi yang terdiri dari tim kreatif, produksi, administrasi, dan teknis, bekerja secara terkoordinasi melalui rapat rutin dan penggunaan platform digital. Selain itu, kriteria khusus anggota tim—yaitu berasal dari latar belakang

pesantren—menjadi landasan penting untuk menjaga kualitas dan kesesuaian konten dengan ajaran Islam yang moderat.

3. Pada tahapan pelaksanaan konten di YouTube NU Online telah memenuhi unsur utama dalam manajemen konten: perencanaan yang terjadwal, produksi, pengendalian kualitas, dan distribusi yang berorientasi pada audiens serta tujuan organisasi. Jika tetap dikembangkan secara konsisten, ini yang akan menjadi model produksi konten edukasi keagamaan yang profesional dan terpercaya.
4. Tahapan pengawasan atau evaluasi konten di YouTube NU Online telah memenuhi unsur-unsur penting dalam manajemen konten yang baik, yaitu memiliki standar, sistem pemantauan, analisis performa, umpan balik beragam, serta tindakan perbaikan. Dan apabila tanpa sengaja divisi terkait melakukan kesalahan dalam proses produksi atau penayangan konten, maka akan dilakukan tahapan evaluasi yang tegas dengan tidak melanjutkan konten.

Konten yang ditayangkan mencakup berbagai topik keislaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari umat Islam. Pengembangan konten edukatif keagamaan oleh NU Online mendapat sambutan positif dari masyarakat, khususnya warga Nahdlatul Ulama. Kanal ini pun terus berkembang sebagai bagian dari upaya dakwah digital dan penyebaran nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin.

B. Saran

Bersadarkan penelitian strategi manajemen komunikasi konten edukasi keagamaan pada YouTube NU Online, berikut saran yang akan peneliti sampaikan diantaranya:

1. Saran akademis

Secara akademis, penelitian ini masih memiliki ruang untuk dikembangkan, terutama dalam memperluas kajian mengenai strategi manajemen komunikasi, penelitian ini menunjukkan bahwa pembuatan konten yang masif dan tak terkendali saat ini bisa menjadi masalah sehingga dibutuhkan kehadiran konten positif dan terpercaya yang mampu mengisi ruang positif di tengah arus informasi digital. Konten semacam ini juga dapat berfungsi sebagai media pembelajaran sekaligus bahan evaluasi terhadap munculnya konten yang menyimpang. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan kepada peneliti selanjutnya agar memperdalam penelitian ini dengan meninjau berbagai platform digital seperti *Instagram*, *TikTok*, *YouTube*, dan *Website*, guna memperoleh pemahaman yang lebih luas dan komprehensif, mengingat NU Online juga hadir di berbagai kanal tersebut. Selain itu, penting pula untuk mengaitkan penelitian dengan teori yang lebih variatif, seperti teori manajemen POAC dan teori dakwah modern, agar menghasilkan kajian yang lebih mendalam dan beragam.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa media edukasi dapat dilakukan dari mana saja sebagai sarana penyebaran edukasi keagamaan resmi. Dengan penambahan sumber terpercaya seperti YouTube NU Online, informasi yang disampaikan menjadi lebih dapat dipercaya dan dipahami secara jelas oleh masyarakat. Melalui pendekatan yang terarah dan berbasis pada sumber resmi yang diakui keberadaannya, YouTube NU Online dapat menjadi sistem edukasi keagamaan digital yang kredibel bagi berbagai kalangan. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan sebagai optimalisasi YouTube NU Online yaitu dengan Memperluas cakupan perencanaan dengan melibatkan audiens dalam survei tema

konten agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat. Di informasi yang serba cepat mengintegrasikan teknologi AI untuk membantu pengorganisasian data *engagement* dan analisis perilaku penonton secara lebih efektif serta menyusun SOP evaluasi berbasis indikator performa konten secara lebih rinci guna memastikan kualitas dan konsistensi pesan edukasi keagamaan yang disampaikan.